

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pemanfaatan Sambiloto (*Andrographis Paniculata*) dalam pengobatan sebenarnya tidak hanya oleh masyarakat dalam negeri, tetapi juga di negara lain di kawasan Asia, seperti India dan Cina. Saat ini, telah banyak riset dilakukan untuk menggali lebih dalam manfaat sambiloto, dan hasilnya menunjukkan bahwa tanaman ini efektif untuk mengobati berbagai jenis penyakit. Sambiloto berpotensi sebagai obat penting di masa depan.

Ciri khas yang dimiliki tanaman yang satu ini, ya rasa pahit yang luar biasa. Rasa pahit sambiloto sebenarnya berasal dari zat andrographolide yang terkandung di dalamnya. Meskipun demikian, banyak kandungan lain di dalam sambiloto yang bermanfaat untuk pengobatan, seperti alkane, keton, adelhid, asam kersik, dan damar. Di samping itu juga mengandung zat kalium yang berfungsi untuk meningkatkan jumlah urine sekaligus membantu mengeluarkannya. Kandungan minyak atsiri sambiloto berkhasiat sebagai anti radang.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh oleh penulis secara kualitatif dan kuantitatif masih banyak target audiens tidak mengetahui manfaat dan kandungan yang terdapat di dalam tanaman sambiloto yang sangat bagus untuk menjaga kesehatan tubuh. Seiring dengan perkembangan zaman banyak bermunculan obat berbahan kimia sehingga membuat pengobatan secara herbal seperti mengkonsumsi ekstrak dari tanaman obat semakin ditinggalkan dan dilupakan oleh masyarakat luas. Oleh sebab itu, penulis melakukan sebuah perancangan mengenai media informasi berbentuk coffee table book yang memiliki fungsi sebagai penjelasan singkat dan menarik dengan menggunakan foto dokumentasi tanaman sambiloto sehingga tidak membuat jenuh dan bosan ketika target audiens membacanya tersebut.

Dalam melakukan proses perancangan sebelumnya penulis melakukan riset terlebih dahulu yaitu kepada narasumber salah satu dokter kesehatan di bidang tanaman dan obat herbal serta melakukan penyebaran kuesioner kepada target audiens dan melakukan *studi eksisting*. Selanjutnya penulis membuat penyusunan *big idea* berdasarkan dari *keyword* yang sudah didapatkan ketika proses *brainstorming* yaitu dibalik pahitnya sambiloto. Berdasarkan hasil dari *brainstorming* tersebut dapat menjadi sebuah acuan bagi penulis untuk merancang dan membuat konten informasi *coffee table book*. Konten informasi yang akan dimasukkan ke dalam buku tersebut yaitu terdiri dari sekilas pengobatan herbal dan obat kimia, botani, ekologi, keanekaragaman, manfaat dari tanaman sambiloto dan cara penyembuhan dengan menggunakan tanaman sambiloto.

5.2 Saran

Setelah melakukan proses perancangan *coffee table book*, penulis memiliki saran kepada mahasiswi dan mahasiswa yang memiliki tujuan untuk mengambil dan mengangkat topik yang serupa atau topik yang berbeda. Berikut merupakan saran yang ingin disampaikan oleh penulis.

1. Memilih dan mengangkat topik yang sesuai dengan minat dan juga pengetahuan yang dimiliki bertujuan untuk mempermudah proses perancangan dari Tugas Akhir.
2. Dapat memiliki dan mengatur waktu serta skala prioritas penting dalam proses pengerjaan perancangan Tugas Akhir agar dapat selesai dengan tepat waktu dan hambatan proses pengerjaan yang minimal.
3. Melakukan penyusunan isi konten informasi buku perlu diperhatikan layout agar target audiens dapat membaca keseluruhan isi konten dengan baik dan nyaman serta tidak membuat jenuh.
4. Mempertimbangkan penggunaan foto-foto yang informatif seperti tidak monoton dan tidak stagnan supaya tidak membuat pembaca bosan.

Lalu dengan mix foto dengan ilustrasi agar lebih menarik

5. Dalam pengambilan foto harus mempertimbangkan estetis pengambilan fotonya, seperti jangan mengambil foto yang tidak fokus untuk tidak mengurangi rasa ingin tahu pembacanya.
6. Dalam melakukan perancangan harus perlu mendalami karakter target sasaran agar perancangannya sesuai tepat sasaran.
7. Pengambilan foto harus menunjang cerita dalam storytelling dan sinkron dengan konten bodycopy dan konten media informasi.
8. Dalam menyusun isi konten buku, perlu diperhatikan kerapihan *rags*, *orphan*, *widow*, serta *layout* secara keseluruhan agar para pembaca dapat membaca dengan nyaman dan tidak jenuh.
9. Perhatikan detail dalam perancangan, dari awal hingga akhir dan jelaskan dengan sangat detail di laporan apa saja yang sudah dilakukan dan kenapa dilakukannya hal tersebut.
10. Menerima segala kritik dan saran dengan pikiran yang terbuka dengan tujuan agar karya yang dibuat tidak berdasarkan oleh preferensi pribadi penulis dan harapannya hasil karya yang dibuat juga dapat mencapai tujuannya dalam berkontribusi sebagai solusi bagi permasalahan yang diangkat.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA